

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan pengujian terhadap web server Apache dan web server Nginx berdasarkan metode pengujian *basic usage*, *timing-based load-testing*, *flow control* dan *multi-threading* terhadap *web statis* dan *web dinamis*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Web server* Nginx lebih cepat merespon permintaan protokol HTTP/2 daripada *web server* Apache dalam basis *web statis*.
2. *Web server* Nginx juga lebih cepat merespon permintaan protokol HTTP/2 daripada *web server* Nginx dalam basis *web dinamis*. Meskipun performa Nginx jauh lebih tinggi, namun banyak *error* dan Apache justru lebih stabil dengan *error* yang kecil daripada Nginx.
3. Fitur *flow control* pada HTTP/2 terbukti efektif untuk meningkatkan performa *web server* dalam melayani *request* dari klien dan dalam pengujian dengan metode ini Nginx lebih unggul dari Apache.
4. Fitur *multi-threading* pada HTTP/2 juga meningkatkan performa web server dalam melayani request dari klien dan dalam pengujian dengan metode ini Nginx masih tetap lebih unggul dari Apache.
5. Peneliti merekomendasikan Nginx sebagai *web server* untuk keperluan web statis dan Apache sebagai *web server* untuk keperluan *web dinamis*.

5.2 Saran

Penulis berharap kepada pembaca bahwa setelah membaca penelitian ini diharapkan bisa memilih *web server* yang menurut pembaca baik untuk digunakan sebagai hosting HTTP/2. Harapan penulis dalam penelitian selanjutnya:

1. Nilai parameter sebaiknya menggunakan angka yang lebih besar dan lebih dari satu entitas agar perbedaan signifikan dapat terlihat lebih jelas.
2. Pengujian diharapkan menggunakan VPS dengan spesifikasi *hardware* dan jaringan *internet* yang lebih tinggi agar hasilnya maksimal.
3. Memperluas referensi yang diperlukan untuk menyusun laporan penelitian yang lebih detail dan akurat.

